BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah merupakan salah satu lembaga pandidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MIN ini dulu merupakan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) yang berdiri sejak lama pada tanggal 10 September 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat. Proses belajar mengajar di madrasah ini terus berlangsung dengan fasilitas, sarana dan prasarana apa adanya dan sudah banyak menghasilkan alumninya.

Demi lebih mengembangkan dunia pendidikan di Madrasah ini, maka pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H atau 25 April 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi MIN. Sejak terjadinya perubahan status madrasah ini menjadi negeri yakni tahun 1997 sampai tahun 2008 MIN ini berlokasi di komplek MIN Sungai Lulut, Jalan Martapura Lama Km. 6 Muara Sungai Lulut RT. 4 Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar (70653), maka perkembangan proses pembelajaran di MIN Sungai Lulut mengalami kemajuan yang cukup berarti.

Hal ini terbukti sejak tiga tahun terakhir setelah perubahan status madrasah ini menjadi negeri, jumlah siswa yang masuk mengalami peningkatan, yang dulunya setiap tahun sisiwa yang masuk cuma rata-rata 1 kelas, itupun terkadang kurang mencukupi untuk ukuran sebuah kelas yang ideal, kini sudah 2 kelas siswa baru setiap tahunnya, bahkan sekarang sudah menampung 3 kelas untuk jumlah siswa baru yang masuk setiap tahunnya.

Melihat perkembangan yang demikian pesat, maka pihak madrasah telah menambah sarana belajarnya dengan membangun beberapa bangunan sekolahannya agar semuanya dapat tertampung, hingga kini bangunan tersebut telah selesai dikerjakan dan sudah terlihat dipergunakan untuk sarana belajar yang dimaksud.

Ada beberapa orang yang pernah menjabat Kepala Madrasah di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk ini sejak didirikannya sampai sekarang telah dipimpin oleh beberapa orang, mereka adalah sebagai berikut :

1. Periode I adalah KH. Masykur mulai 10 September 1947 s/d tahun 1964.
2. Periode II adalah Guru M. Said mulai menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1964 s/d tahun 1965.
3. Periode III adalah KH. Masykur menjabat lagi sebagai kepala Madrasah dari tahun 1965 s/d tahun 1967.
4. Periode IV adalah Guru Anang Mansyah mulai menjabat dari tahun 1967 s/d tahun 1983.

5. Periode V adalah H. M. Basruddin Mulai tahun 1984 s/d bulan maret 2004.
6. Periode VI adalah Dardiansyah, S. Ag. Mulai tanggal 4 Maret 2005 sampai sekarang

Adapun mengenai keberadaan bangunan MIN Sungai Lulut ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar	15 buah
2	Kantor TU	1 buah
3	Ruang Dewan Guru	1 buah
4	Kantor Kepala Madrasah	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang U. K. S	1 buah
7	WC guru dan WC Murid	2 buah
8	Ruang Perlengkapan Gudang	1 buah
9	Ruang Komputer	1 buah

Fasilitas lain diantaranya :

1. Tempat Parkir yang terdapat di lokasi non permanen
2. Lapangan Olah Raga terdapat di lokasi

3. Lapangan Upacara terdapat di lokasi

Perpustakaan MIN Sungai Lulut memiliki jumlah buku sekitar kurang lebih 500 buah dengan judul kurang lebih 129 judul buku.

Keadaan Guru MIN Sungai Lulut Seluruhnya berjumlah 27 Orang, Terdiri dari yang berstatus Negeri 10 Orang, dan yang berstatus honor sebanyak 17 Orang, sedangkan tenaga administrasi yang ada di MIN Sungai Lulut berjumlah 2 Orang yang berstatus Negeri dan 1 Orang yang berstatus honor.

Sesuai dengan status Madrasah Negeri semestinya di dalam lembaga ini status karyawan mayoritas Pegawai Negeri (PNS). Dalam kenyataan PNS yang ada jauh dari cukup.

Kenyataan :	Guru PNS	: 10 Orang
	Guru yang masih diperlukan	: 5 Orang
	Guru tidak tetap (Non PNS)	: 17 Orang
Jumlah Karyawan		: 3 Orang
	PNS	: 2 Orang
	PTT	: 1 Orang
Dengan demikian tenaga PNS seluruhnya		10 + 2 = 12 Orang
Non PNS		17 + 1 = 18 Orang

Tenaga guru non PNS diberi SK oleh Kepala Madrasah dengan masa berlaku hanya 1 tahun, demikian juga karyawan non PNS.

Dalam perekrutan tenaga kependidikan untuk memperoleh tenaga yang berkualitas, tahap-tahap yang dilalui adalah sebagai berikut:

1. Mengumumkan lewat media masa bahwa ada peluang penerimaan tenaga edukatif di MIN Sungai Lulut
2. Lamaran yang masuk diseleksi (seleksi administrasi)
3. Bagi mereka yang lolos administrasi dilanjutkan test.
4. Test yang dimaksud adalah:
   a. Test potensi akademik (TPA)
   b. Test pengoperasian computer
   c. Micro Teaching
   d. Test untuk membuat pernyataan/mengemukakan pendapat secara tertulis.
   e. Wawancara
5. Bagi yang bisa lulus, dinyatakan diterima selama belum ada Pegawai Negeri yang ditempatkan di MIN Sungai Lulut.

Guru atau karyawan yang masih dalam masa percobaan ini baru memperoleh insentif, jika telah melewati masa percobaan, dan telah diterbitkan SK dari Kepala Madrasah, baru akan diusulkan ke Kanwil Depag untuk mendapatkan pengesahan sebagai GTT dan memperoleh hak dari UYHD (uang yang harus dipertanggung jawabkan) sesuai anggaran yang telah tertuang dalam DIK (Daftar Isian Kegiatan) dari dana APBN.

Setiap akhir tahun pembelajaran diadakan perjanjian baru, bagi yang masih mau bekerja. Sedangkan bagi yang tidak sanggup lagi bekerja, maka dipersilahkan membuat permohonan berhenti atau keluar dan pihak MIN Sungai Lulut harus membuat surat izin berhenti serta surat keterangan pengalaman kerja.

Jumlah murid keseluruhannya sampai sekarang berjumlah 504 Orang. Karena jumlah murid terus bertambah maka komite sekolah berencana membangun kembali beberapa ruang belajar, yang mana masih dalam tahap perencanaan, karena masih terkendala dengan masalah keuangan.

Demikian sekilas tentang keadaan MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sampai sekarang.

Tabel. 4. 2 Data Guru dan Staf Tata Usaha PNS MIN Sungai Lulut Tahun 2008/2009

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN
1	Dardiansyah, S. Ag	150 286 605	Penata Tk. I/III d	Kepala madrasah
2	Gajali, S.Pd.I	150 279 529	Penata muda Tk. I/III b	Wakamad Kurikulum
3	Ruyani, S. Pd. I	150 318 243	Penata muda/III a	Wakamad Kesiswaan
4	M. Rawa, S. Ag	150 307 506	Penata/III c	Bendaharawan
5	Darhana, S. Pd. I	150 288 557	Penata muda Tk. I/III b	Guru
6	Rusdiah, S. Ag	150 385 505	Penata muda/III a	Guru
7	Masjaitun, S. Pd. I	150 349 014	Pengatur muda Tk. I/II b	Guru kelas
8	Norhikmah, A. Ma	150 348 295	Pengatur muda Tk. I/II b	Guru kelas
9	Marhamah, A. Ma	150 348 295	Pengatur muda Tk. I/II b	Guru kelas
10	Siti Juma'ah	150 386 008	Pengatur muda Tk. I/II a	Staf TU
11	Hj. Idawati	150 224 667	Pengatur muda Tk. I/III b	Staf TU
12	Husnul Khatimah	150 349 007	Pengatur muda Tk. I/IIb	Guru kelas

Tabel. 4. 3 Daftar Personil GTT dan PTT MIN Sungai Lulut Berdasarkan Masa Kerja Sampai Dengan Tahun 2008/2009

No	Nama	L/P	Masa kerja Tahun	Jabatan Tugas
1	H. Hasyim	L	32 th	Guru Fungsional

2	Ahmad Junaidi	L	22 th	Guru Fungsional
3	Dahlia	P	18 th	Guru Kelas
4	Maisyarah, S. Pd. I	P	7 th	Guru Kelas
5	Nurhadi Ali, S. Pd. I	L	3 th	Guru Fungsional
6	Maimanah, S. Pd. I	P	5 th	Wali Kelas IV A
7	Mansur Al Hadisi, S. Pd. I	L	4 th	Wali Kelas VI B
8	Hairiah	P	4 th	Guru Kelas
9	Sri Siswaherawati, S. Pd. I	P	3 th	Wali Kelas V A
10	Syamsiariaty, S. Ag	P	4 th	Wali Kelas IV B
11	Ainun Jariah	P	3 th	Wali Kelas V B
12	Ending Fartina Ningdiah, S. Ag	P	3 th	Guru Fungsional
13	Wahidah	P	3 th	Guru
14	Nurul Isnainiah, S. Pd	P	1 th	Guru Fungsional
15	Anang Armani	L	3 th	Guru/Penjaga sekolah
16	Masriani, S. Ag	L	1 th	Guru/Perpustakaan
17	Ahmad Muzakkir	L	-	Guru Honor
18	Siti Minarsih, A. Md	P	1 th	Staf Perpustakaan

Tabel. 4. 4 Daftar Struktur Pengurus MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun 2008/2009

NO	JABATAN	NAMA
I	Kepala Madrasah	Dardiansyah, S. Ag NIP. 150 286 605
II	Wakamad/Bag. Kurikulum	Gajali, S.Pd.I NIP. 150 279 529
III	Wakamad/Bag. Kesiswaan	Ruyani, S. Pd.I NIP. 150 318 243
IV	Kepala Urusan Tata Usaha	Hj. Idawati NIP. 150 224 667
V	Staf Tata Usaha	Siti Jumu'ah
VI	Bendaharawan Gaji	M. Rawa, S. Ag NIP. 150 307 506
VII	Pembuat Daftar Gaji	Ruyani, S. Pd. I NIP. 150 318 243
VIII	Bendahara BOS	Masjaitun, S. Pd. I NIP. 150 349 014
IX	Pembantu Kepala Sekolah	
	1. UKS	Sri Siswaherawati, S. Pd. I
	2. Perpustakaan	Siti Minarsih, A. Md
	3. Pramuka	Darhana, S. Pd. I NIP. 150 288 557
	4. Koperasi Sekolah	Dahlia
	5. Laboratorium Komputer	Mansur Al Hadisi, S. Pd. I

Tabel. 4. 5 Keadaan Siswa MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Tahun Pelajaran 2008/2009

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I A	14	17	31
I B	18	14	32
I C	22	14	36
II A	16	14	30
II B	19	11	30
II C	18	16	34
III A	13	17	30
III B	14	20	34
III C	16	14	30
IV A	24	17	41
IV B	22	16	38
V A	18	25	43
V B	21	14	35
VI A	16	14	30
VI B	18	12	30

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan hasil dari penelitian di lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakasanakan pada MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk, maka diperoleh data tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini, teknik yang paling dominan digunakan adalah observasi dan wawancara.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Data tentang kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran yang meliputi:

   a. Perencanaan Pembelajaran

Seorang guru harus mampu merencanakan dan mempersiapkan segala yang bekenaan dengan kegiatan pengajaran dengan sebaik mungkin, mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran, menetapkan metode dan media pembelajaran serta menyiapkan alat evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang persiapan mereka sebelum mengadakan kegiatan pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, menetapkan metode pembelajaran, menetapkan media pembelajaran, dan mempersiapkan alat evaluasi.

1. Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Seorang guru itu harus mengetahui apa sebenarnya inti dari tujuan pembelajaran yang akan dicapainya dalam proses belajar mengajar kepada anak didiknya tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang persiapan perumusan tujuan pembelajaran itu dapat diketahui penulis pertama dari Bapak AG diperoleh data bahwa beliau selalu tidak pernah ketinggalan dalam membuat perumusan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan dari Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga selalu menyertakan perumusan tujuan pembelajaran dalam setiap kali menyusun rencana pembelajaran. Dan dari Ibu m juga diperoleh data bahwa beliau juga senantiasa mencantumkan perumusan tujuan pembelajaran dalam setiap perencanaan pembelajaran. Jadi ketiga guru tersebut selalu merumuskan tujuan pembelajaran itu dengan baik.

2. Pemilihan bahan dan penguasaan bahan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut dalam hal pemilihan dan penguasaan bahan pembelajaran adalah hal yang sangat penting yang harus dilakukan oleh guru. Apabila hal tersebut diabaikan maka akan menimbulkan kesulitan tersendiri dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Dari Bapak AG dapat diperoleh data bahwa sebelum mengajar beliau terlebih dahulu memilih bahan yang sesuai dengan kurikulum dan kemudian juga mempelajari materi yang akan disampaikan, serta mengkaji bahan penunjang lainnya yang sesuai dengan kurikulum.

Sedangkan Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga selalu mempersiapkan bahan pelajaran yang sesuai dengan materi dalam kurikulum dan

juga terlebih dahulu mempelajari bahan pelajaran yang akan disampaikan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran.

Dan dari Ibu M diperoleh data bahwa beliau juga selalu mempersiapkan pememilihan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada dan juga selalu mempelajari materi tersebut terlebih dahulu sebelum materi itu disampaikan kepada anak didiknya.

3 Pemilihan metode mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan penulis dapat diperoleh data bahwa Bapak AG selalu memilih dan menetapkan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi dalam setiap perencanaan pembelajaran. Sedangkan dari Ibu D juga diperoleh data bahwa beliau juga selalu menetapkan metode apa saja yang akan digunakan nanti dalam setiap penyusunan rencana pembelajaran. Adapun dari Ibu M diperoleh data bahwa beliau hanya kadang-kadang saja menetapkan metode dalam setiap kali penyusunan rencana pembelajaran.

4 Pemilihan media pembelajaran

Dari hasil wawancara dengan ketiga orang guru itu dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG. dan Ibu D. beliau selalu menggunakan media pembelajaran dalam setiap kali proses belajar mengajar. Sedangkan dari Ibu M. dapat diperoleh data bahwa beliau juga menetapkan media pembelajaran dalam setiap kali proses belajar mengajar, tetapi hanya kadang-kadang saja itu dilaksanakan.

5 Menetapkan alat penilaian

Dari hasil wawancara ketiga guru tersebut dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG mengatakan beliau selalu menetapkan alat penilaian dalam setiap kali penyusunan rencana pembelajaran. Sedangkan dari Ibu D juga diperoleh data bahwa beliau juga tidak pernah ketinggalan dalam menetapkan alat penilaian dalam setiap kali membuat rencana pembelajaran. Demikian juga dengan Ibu M beliau selalu membuat alat penilaian dalam setiap penyusunan rencana pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah perencanaan pembelajaran, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah pelaksanaan pembelajaran yang merupakan inti dari kegiatan proses belajar mengajar yang meliputi memberikan apersepsi, pre test, menyampaikan bahan pelajaran, memberikan contoh, menggunakan media pengajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif, memberi penguatan, menyimpulkan pelajaran, post test dan memberi tindak lanjut.

Dalam membuka pelajaran terdiri dari beberapa indikator, yaitu:

1. Membuka pelajaran

a) Memberikan apersepsi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis terhadap ketiga guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tersebut dapat diperoleh data bahwa hanya dua orang guru saja yang mampu melaksanakan kegiatan apersepsi dengan baik kepada anak didiknya yaitu Bapak AG dan Ibu D. seperti misalnya ketika akan

memulai pelajaran al-Qur,an Hadits tentang tajwid mengenai izhar, maka sebelumnya mereka mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya tentang ikhfa.

Sedangkan Ibu M masih belum bisa menerapkan kegiatan apersepsinya dengan baik kepada anak didiknya hal ini terlihat ketika beliau sedang mengajar masih belum bisa merangsang anak didiknya untuk mengulang pelajaran sebelumnya. Misalnya pada saat akan memulai pelajaran tentang pengertian hadits, beliau tidak melakukan apersepsi terlebih dulu akan tetapi langsung saja memulai pelajarannya.

b) Memberikan pre test

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap ketiga guru tersebut dapat diperoleh data bahwa hanya dua orang guru yang benar-benar mampu memberikan pre test dengan baik, yakni Bapak AG dan Ibu D. misalnya ketika akan memulai pelajaran mengenai tajwid tentang izhar, beliau langsung mencoba merangsang pengetahuan anak didiknya terlebih dahulu dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pelajaran yang akan dimulai itu, apakah anak didiknya benar-benar siap untuk memulai pelajaran hari ini atau tidak. Sedangkan Ibu M masih kadang-kadang saja memberikan pre test kepada anak didiknya ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam mengelola kegiatan belajar mengajar ada beberapa indikator yaitu;

a) Menyampaikan bahan pelajaran

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan terhadap ketiga orang guru tersebut dapat diperoleh data dari Bapak AG beliau dalam menyampaikan bahan pelajaran tidak ada yang menyimpang dari materi pelajaran yang telah diajarkan dan kadang-kadang diselingi dengan variasi dan juga memakai bahasa yang cukup jelas dan terang sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

Sedangkan Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga dalam penyampaian materi pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut sangat menguasai materi pelajaran tersebut, beliau dalam menyampaikan materi tidak lagi terfokuskan pada buku pegangan yang ada dihadapannya tetapi memaparkannya sambil berjalan dan jarang sekali duduk di depan meja, sesekali berjalan ke belakang sambil menerangkan materi pelajaran. Hal ini membuat siswa tidak merasa jenuh dan siswa selalu terfokus perhatiannya untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh guru tersebut, karena mereka merasa selalu diawasi baik dari depan, samping, dan belakang.

Demikian juga dengan Ibu M dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas bahwa beliau dalam menyampaikan bahan pelajaran tidak ada yang menyimpang dari materi pelajaran yang telah diajarkan. Beliau melaksanakan tugasnya dengan baik sekali dalam hal penyampaian materi yang diajarkan, namum hanya terlihat beliau kurang menguasai keadaan kelas, jadi materi yang

disampaikan itu hanya sebagian besar saja yang memperhatikannya, sehingga kurang penyampaiannya kurang optimal.

b) Memberikan contoh

Sesuai data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dan observasi terhadap ketiga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar terutama sekali mengenai pemberian contoh ketika memberikan materi yang diajarkan itu dapat diperoleh data dari Bapak AG bahwa beliau setiap kali mengajar materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak pernah ketinggalan dalam memberikan contoh-contoh yang berkenaan dengan materi ajar yang disampaikan sehingga anak didiknya mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan itu.

Sedangkan dari Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga selalu memberikan contoh-contoh dalam setiap kali mengajar untuk memudahkan dipahami oleh anak didiknya, sehingga materi yang diajarkannya tidak terlihat jenuh.

Demikian juga dengan Ibu M beliau juga sangat bagus sekali dalam menyampaikan materi yang diajarkan itu selalu dibarengi dengan contoh-contoh yang mudah dimengerti oleh anak didiknya.

c) Penggunaan metode pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan diketahui bahwa dari Bapak AG diperoleh data beliau selalu terlihat menggunakan lebih dari satu metode dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan juga

banyak melakukan variasi. Selain metode ceramah, beliau juga menerapkan metode demontrasi, metode latihan, dan metode penugasan. Misalnya ketika beliau ini sedang memberikan pembelajaran tentang tajwid, ketika anak didiknya sudah mulai jenuh dengan penjelasan-penjelasan yang telah diberikan oleh gurunya, maka beliau ini mulai mengganti metode pembelajaran yang lain agar anak didiknya mulai terlibat aktif lagi dalam pembelajaran seperti menerapkan metode latiahan dan penugasan sehingga anak didiknya mulai kembali fokus terhadap pelajaran yang sudah diterangkan itu.

Sedangkan Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga selalu menerapkan lebih dari satu metode dalam proses pembelajaran, seperti metode latihan, demontrasi, dan penugasan,. Namun bila ada siswa yang masih belum paham maka dalam kondisi ini guru tersebut kemudian menggunakan metode lain yang disesuaikan dengan keadaan sehingga siswa dapat memahaminya. Hal ini terlihat ketika banyak siswa yang tidak mengerti pembelajaran mengenai hukum bacaan tajwid yang sudah dijelaskan, beliau langsung berinisiatif untuk menyuruh anak didiknya maju ke depan kelas satu persatu mencarikan hukum bacaan dalam tajwid itu sampai mereka mengerti dan paham.

Demikian juga dengan Ibu M beliau juga kadang menerapkan beberapa metode yang menunjang proses pembelajaran seperti penerapan metode latihan, penugasan, dan demontrasi terhadap materi yang diajarkan dengan diselingi beberapa variasi. Seperti ketika dalam pelajaran baca tulis Al- Qur’an Hadits beliau menggunakan metode latihan, beliau ini menyuruh kepada anak didiknya

untuk mengerjakan sebuah latihan tentang bagaimana hukum-hukum dalam bacaan Al-Qur'an tersebut.

d) Menggunakan media pengajaran

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada ketiga orang guru itu mengenai penggunaan media pengajaran dalam setiap kali proses pembelajaran dapat diperoleh data dari Bapak AG bahwa beliau dalam penggunaan media pembelajaran sudah sangat baik.

Sedangkan dari Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga sudah sangat baik dalam penggunaan media pembelajaran, hal ini terlihat dengan menggunakan media pengajaran yang cara penggunaannya tepat, dapat membantu pemahaman anak didiknya dan sudah sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran.

Demikian juga dengan Ibu M beliau juga sudah terlihat cukup baik dalam penggunaan media pengajaran, namun yang menjadi kendala adalah media pembelajaran yang masih sederhana seperti papan tulis yang sangat domionan digunakan dalam proses pembelajaran dan juga beberapa perangkat kelas yang ada di ruangan tersebut kurang memadai sehingga penggunaannya tidak bisa terlalu banyak variasi.

e) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap ketiga guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diperoleh data bahwa tiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut sudah baik sekali dalam memberikan kesempatan kepada anak didiknya untuk ikut serta berperan aktif dalam proses

pembelajaran. Terutama ketika pembelajaran mengenai hukum bacaan dalam Al-Qur'an, mereka ini selalu memberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa saja yang tidak mereka pahami mengenai hukum bacaan tersebut. Namun yang menjadi kendala ketiga orang guru ini adalah dalam hal penguasaan kelas yang terkadang bisa tidak terkendali kenyamanannya, hal ini disebabkan karena banyaknya bermacam-macam watak dan kepribadian si anak didik yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggalnya tidak bisa terkontrol dengan baik, sehingga menimbulkan kegaduhan tatkala berlangsungnya proses belajar mengajar.

f) Memberi penguatan

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah dilakukan penulis terhadap ketiga guru Al-Qur'an Hadits dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG dan Ibu D tersebut beliau setiap kali berlangsungnya proses pembelajaran selalu memberikan semacam penguatan kepada anak didiknya, terutama dalam hal memberikan motivasi kembali kepada anak didiknya ketika pada saat pembelajaran tesebut ada beberapa orang anak didiknya yang mulai melakukan kegaduhan atau mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar sehingga ada teman-temannya merasa terganggu oleh sikapnya tersebut, maka beliau segera melakukan penguatan kembali agar proses belajar mengajar tetap berjalan sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya, yakni dengan mendekati anak didiknya yang mengganggu tersebut dengan memberi teguran atau hukuman agar dia tidak lagi melakukan kegaduhan. Sehingga proses belajar mengajar tetap berjalan dengan tenang.

Sedangkan Ibu M diperoleh data bahwa beliau dalam memberi penguatan masih belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, bahkan beliau kurang mampu memberi penguatan dengan baik. Sehingga proses pembelajaran terkadang tidak bisa sepenuhnya berjalan dengan lancar.

3. Menutup pelajaran

a) Melaksanakan post test

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut mengenai pelaksanaan post test sebelum menutup pelajaran dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG beliau selalu mengadakan kegiatan post test sebelum benar-benar menutup pelajarannya, apakah anak didiknya sudah benar-benar memperhatikan setiap pelajaran yang sudah disampaikannya atau tidak, dalam hal ini beliau selalu mentest anak didiknya di setiap akhir pelajaran untuk mengukur sejauh mana pemahamannya terhadap penjelasan yang disampaikannya itu. Misalnya pada saat pelajaran tentang hukum tajwid akan berakhir beliau langsung mentest kembali kemampuan anak didiknya tentang pelajaran tersebut apakah sudah paham dan dimengerti.

Sedangkan dari Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga senantiasa mengadakan kegiatan post test terhadap anak didiknya setiap kali sebelum mengakhiri pelajarannya, seperti pada saat ingin mengakhiri pelajaran hukum bacaan wakaf pada Al-Qur'an, beliau ini memberikan beberapa item pertanyaan mengenai hukum wakaf tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahamannya terhadap pelajaran yang sudah disampaikannya itu.

Adapun dari Ibu M diperoleh data bahwa beliau terlihat jarang sekali mengadakan kegiatan post test, namun bukan berarti beliau tidak pernah mengadakan post test terhadap anak didiknya, beliau hanya kadang-kadang saja melakukan post test kepada anak didiknya.

b) Menyimpulkan pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap ketiga guru Al-Qur'an Hadits tersebut dapat diperoleh data bahwa ketiga orang guru tersebut selalu memberikan kesimpulan dari inti pembelajaran yang sudah disampaikannya sebelum mengakhiri proses belajar mengajarnya, baik Bapak AG, Ibu D maupun Ibu M sudah sangat baik dalam menyimpulkan hasil pelajarannya kepada anak didiknya.

c) Memberi tindak lanjut

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakuakan penulis mengenai pemberian tindak lanjut kepada anak didiknya dapat diperoleh data bahwa hanya Bapak AG saja yang selalu memberikan tindak lanjut kepada anak didiknya sebelum menutup pelajaran, beliau biasanya selalu memberikan arahan-arahan dan nasehat kepada anak didiknya agar selalu belajar dengan lebih giat lagi.

Sedangkan Ibu D dan Ibu M hanya kadang-kadang saja melakukan tindak lanjut kepada anak didiknya, beliau biasanya langsung menutup pelajaran saja ketika jam pelajaran itu sudah habis.

c. Evaluasi Pembelajaran

Tugas akhir guru dari setiap proses belajar mengajar adalah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran tersebut yang meliputi melaksanakan tes dan program remedial/perbaikan pembelajaran.

1. Melaksanakan test

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan test dalam setiap akhir pembelajaran dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG beliau selalu melaksanakan evaluasi tiap setelah tiga kali pertemuan, kadang-kadang hanya dengan lisan, namun lebih sering dengan tertulis, dengan tidak lupa mengawasi kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan pelaksanaan evaluasi.

Sedangkan dari Ibu D beliau sering melaksanakan test tiap setelah dua kali pertemuan, yang disebut dengan ulangan mingguan. Beliau ini lebih sering menggunakan essay sebagai instrumen evaluasi dan terlebih dahulu menetapkan skor nilai untuk tiap-tiap butir soal.

Dan dari Ibu M diperoleh data bahwa beliau sering melakukan test setiap sebulan sekali, dan beliau ini juga lebih sering menggunakan instrumen essay sebagai sarana tolak ukur terhadap penilaian kepada anak didiknya.

2. Melaksanakan program remedial/perbaikan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan program terhadap ketiga guru tersebut dapat diperoleh data bahwa dari Bapak AG beliau senantiasa melakukan program remedial/perbaikan pembelajaran apabila dalam tahapan akhir dari proses pembelajaran itu masih

terdapat kekurangan dan hasil yang didapat selama proses pembelajaran itu masih belum optimal dan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan atau yang dicapai.

Sedangkan dari Ibu D diperoleh data bahwa beliau juga selalu melakukan program remedial/perbaikan pembelajaran apabila hasil pembelajaran yang berlangsung selama dalam proses pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran itu terdapat hasil yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka beliau sering melakukan remedial/perbaikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru itu sendiri.

Demikian juga dengan Ibu M beliau juga tidak pernah ketinggalan melakukan evaluasi ulang untuk melakukan program remedial/perbaikan nilai untuk mendapatkan hasil akhir dari proses pembelajaran itu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapaidalam tujuan pembelajaran itu sendiri.

2. Data tentang faktor-faktor yang mampengaruhi kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

Berdasarkan landasan teoritis kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pada Bab II bahwa ada beberapa faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi kompetensi yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini:

a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru yang penulis maksudkan adalah pendidikan terakhir dari guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap ketiga guru Al-Qur'an Hadits dilihat dari tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan terakhir ketiga guru Al-Qur'an Hadits tersebut adalah S1 keguruan.

Dari Bapak AG. dapat diperoleh data bahwa beliau adalah seorang guru yang sudah menjadi guru selama 11 tahun yang berlatar pendidikan S1 jurusan PAI dan alumnus dari STAI Al-Jami Banjarmasin tahun 2002.

Ibu D. dapat diperoleh data bahwa beliau berlatar pendidikan S1 jurusan PAI dan alumnus dari IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2004.

Adapun Ibu M. bahwa beliau sudah menjadi seorang guru selama 7 tahun dan berlatar pendidikan S1 Jurusan PAI dan merupakan alumnus dari STAI Al-Jami Banjarmasin tahun 2006.

b. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits. Pengalaman mengajar di sini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits, bahwa Bapak AG. mulai mengajar Al-Quran Hadits sejak tahun 1997. Beliau mengajar Al-Qur'an Hadits selama kurang lebih 11 tahun, 4 tahun mengajar di madrasah lain dan sekitar 7 tahun mengajar di MIN Sungai

Lulut Kecamatan Sungai Tabuk dan menjadi guru tetap Al-Qur'an Hadits pada MIN Sungai Lulut. Adapun motivasi beliau untuk mengajar al-Qur'an Hadits adalah untuk mencetak kader-kader yang selalu mencintai Al-Qur'an Hadits dalam kehidupan sehari-harinya.

Adapun dari Ibu D. mulai mengajar Al-Qur'an Hadits sejak tahun 1998, beliau mengajar Al-Qur'an Hadits kurang lebih 10 tahun dan menjadi guru tetap di MIN Sungai Lulut hingga sampai sekarang.

Dari Ibu M. beliau mulai mengajar Al-Qur'an Hadits sejak tahun 2001, dan mengajar Al-Qur'an Hadits kurang lebih 7 tahun dan menjadi guru honorer Al-Qur'an Hadits di MIN Sungai Lulut.

c. Pengembanagn profesi keguruan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketiga guru al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dilihat dari tidaknya mengikuti kegiatan penataran atau seminar yang berkaitan dengan profesi keguruan.

Bapak AG. tercatat pernah mengikuti penataran atau seminar sebanyak 4 kali. Ibu D. pernah mengikuti penataran atau seminar sebanyak 2 kali. Sedangkan Ibu M. pernah juga mengikuti penataran atau seminar sebanyak 2 kali.

Dengan demikian bahwa pengembangan profesi keguruan dan pengalaman mengajar sangat mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah, sehingga dalam pelaksanaannyapun sangat baik

apabila dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

d. Sarana dan prasarana pendukung

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketiga guru Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dilihat dari ada tidaknya sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran di Madrasah.

Menurut Bapak AG. diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah MIN Sungai Lulut masih dirasa kurang memadai, bahkan terlihat masih banyak terdapat kekurangan terutama sekali menyangkut penyediaan buku-buku belajar untuk anak didiknya masih kurang lengkap dan untuk penyediaan pembuatan media pembelajaran yang bervariasi masih terkendala dengan kurang tersedianya dana, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran cenderung terlihat seadanya dan sangat sedehana.

Dari Ibu D. diperoleh data bahwa menurut beliau sarana dan prasarana pendukung yang ada di MIN Sungai Lulut itu masih sangat kurang memadai, terutama untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits penyediaan buku-buku peraga dan teorinya masih kurang lengkap dan juga media pembelajaran yang ada masih sangat sedikit sehingga tidak bisa memperagakannya dengan bervariasi.

Sedangkan menurut Ibu M. diperoleh data bahwa sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajarannya masih belum memadai, beliau

mengeluhkan dengan kurang tersedianya buku-buku penunjang pelajaran di Madrasah itu, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkesan seadanya saja.

e. Tradisi akademik guru

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan penulis dengan ketiga guru Al-Qur'an Hadits pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dilihat dari ada tidaknya mengkaji berbagai bahan literatur yang sesuai dengan perkembangan pendidikan.

Dari Bapak AG. diperoleh data bahwa beliau selalu mengkaji berbagai bahan literatur yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tidak ketinggalan juga beliau sering mencari segala informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan keprofesionalismean seorang guru baik itu lewat media massa, jurnal, hingga dunia internet.

Demikian juga dengan Ibu D. dan Ibu M. diperoleh data bahwa beliau juga selalu mengkaji berbagai bahan literatur yang menunjang dalam menambah wawasan dan keprofesionalismean sebagai seorang guru.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan berkenaan dengan kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, berikut ini penulis mencoba memberikan analisis secara sederhana dalam

bentuk uraian sehingga bisa memberikan gambaran terhadap apa yang diketahui dalam penelitian ini.

Untuk lebih terarahnya gambaran apa yang ingi diketahui tersebut berikut penulis menganalisanya berdasarkan urutan permasalahan, sebagaimana uraian berikut ini:

1. Kompetensi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Mengelola Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

   a. Perencanaan pembelajaran

Merencanakan pembelajaran adalah merupakan langkah awal seorang guru sebelum memulai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan dan penguasaan bahan pembelajaran, penetapan metode dan media pembelajaran, dan persiapan alat evaluasi.

1) Perumusan tujuan pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran seorang guru harus dapat merumuskaan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan diajarkannya itu sesuai dengan tujuan dan bahan dari isi kurikulum pendidikan itu sendiri.

Dari hasil yang telah digambarkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa kemampuan guru Al-qur'an Hadits dalam hal perumusan tujuan

pembelajaran dapat dikategorikan sudah baik. Hal ini dikarenakan penulis sudah melihat bagaimana guru tersebut sangat mengutamakan betapa pentingnya sebuah tujuan pembelajaran itu dalam tercapainya suatu proses belajar yang baik. Karena proses pembelajaran menekankan pencapaian tujuan baik berdemensi kognitif, efektif, maupun psikomotor sehingga pencapaian hasil belajar menjadi terpadu dari totalitas kepribadian peserta didik.

2) Pemilihan bahan dan penguasaan bahan pembelajaran

Dalam pemilihan bahan dan penguasaan bahan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini guru tersebut terlebih dahulu memilih bahan pelajaran yang sesuai dengan materi yang terdapat dalam kurikulum pendidikan yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan setelah itu guru tersebut juga harus mempelajari dan menguasai bahan pokok dan penunjang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar nantinya dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan ketepatan dalam menjelaskan bahan yang akan diajarkan seperti yang diharapkan.

Dari hasil yang telah digambarkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa kemampuan guru Al-Qur'an Hadits dalam hal pemilihan bahan dan penguasaan bahan pembelajaran ketiga orang guru tersebut dikategorikan sudah baik. Karena penulis sudah melihat secara langsung bagaimana ketiga orang guru ini benar-benar memperhatikan hal yang demikian tersebut. Karena bahwasanya dengan adanya seorang guru itu selalu memperhatikan bagaimana persiapan dalam pembelajaran itu berjalan dengan baik maka guru tersebut harus benar-

benar mempersiapkan pemilihan bahan pelajaran kemudian juga harus dikuasai lebih seksama agar nantinya tidak kehabisan bahan yang diajarkan. Apalagi itu menyangkut dengan pembelajaran Al-Qur'an hadits seorang guru harus dituntut untuk lebih menguasainya karena pelajaran ini membutuhkan pemahaman yang lebih ekstra lagi untuk anak didiknya.

3) Menetapkan metode mengajar

Memilih dan menetapkan metode mengajar dalam sebuah perencanaan pembelajaran merupakan suatu yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Metode mengajar yang akan ditetapkan harus relevan dengan tujuan dan bahan yang telah ditetapkan. Disamping itu juga tidak hanya terfokus pada satu metode saja tetapi lebih dari itu. Sebab metode yang dipilih itu harus sesuai dengan tujuan dan materi yang disajikan serta sesuai dengan kemampuan guru itu sendiri.

Dari hasil yang telah digambarkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa penetapan metode mengajar dalam penyusunan rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits oleh ketiga orang guru tersebut sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan metode pengajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Maka kompetensi guru al-Qur'an Hadits dalam hal penetapan metode mengajar dapat dikategorikan sangat baik.

4) Menetapkan metode pembelajaran

Dalam hal penetapan metode pembelajaran dari data yang diperoleh terlihat bahwa ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut hanya dua orang guru saja yang dikategorikan baik dalam hal penetapan metode pembelajaran setiap kali membuat penyusunan rencana pembelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut, yakni Bapak AG. dan Ibu D. Sedangkan satu orang guru yang lainnya dikategorikan cukup baik, yakni Ibu M. karena beliau hanya kadang-kadang saja menetapkan metode pembelajaran dalam penyusunan rencana pembelajaran tersebut. Seharusnya harus lebih sering lagi menggunakan berbagai macam variasi dalam penggunaan metode pembelajaran itu, terutama lagi untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri sangat diperlukan macam-macam variasi dalam penerapan metode pembelajaran, karena pelajaran tersebut sangat dibutuhkan pemahaman yang lebih terhadap anak didiknya guna tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin diinginkan.

5) Menetapkan alat penilaian

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa penetapan alat penilaian yang dilakukan oleh ketiga orang guru Al-Qur'an hadits tersebut dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah sudah baik, hal ini disebabkan karena ketiga orang guru ini selalu memperhatikan dan membuat alat penilaian dalam rencana pembelajarannya setiap kali hendak mengajar. Karena instrumen evaluasi sangat berpengaruh sekali pada pencapaian hasil evaluasi yang benar-benar akurat. Oleh sebab itu itu penilaian hendaknya mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1. Membuka pelajaran

a) Memberikan apersepsi

Dari data yang diperoleh di lapangan bahwa ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut sudah melaksanakan dengan baik mengenai pemberian apersepsi, hanya saja yang dikategorikan baik dalam memberikan apersepsinya kepada anak didik hanya dua orang guru yakni Bapak AG. dan Ibu D, sedangkan satu orang guru lainnya masih dianggap kurang mampu dalam hal pemberian apersepsi kepada anak didiknya dan guru ini dikategorikan cukup baik. Padahal dalam apersepsi itu dapat membangkitkan minat dan perhatian terhadap suatu pengajaran, sehingga memberikan apersepsi terhadap anak didiknya dalam setiap kali pembelajaran dirasa sangat perlu.

b) Memberikan Pre Test

Dari hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa dalam memberikan pre test ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut hanya dua orang saja yang dikategorikan baik dalam melaksanakan kegiatan pre test, yakni Bapak AG. dan Ibu D. Sedangkan satu orang guru lainnya dalam memberikan pre test dikategorikan cukup baik. Karena pada umumnya pelaksanaan pembelajaran itu dimulai dengan pre test. Sebab pre test itu sendiri memiliki banyak kegunaan dalam menjajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sehingga pemberian pre test dalam setiap kali pembelajaran itu sangat perlu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar siswa dalam memahami pelajaran yang akan berlangsung itu.

2. Mengelola kegiatan Belajar Mengajar

a) Menyampaikan bahan pelajaran

Dalam hal menyampaikan bahan pelajaran Al-Qur'an Hadits dari data yang diperoleh terlihat bahwa ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dapat menyampaikan bahan pelajaran dengan baik dan tidak menyimpang dari bahan pelajaran yang ada dan kadang diselingi dengan variasi yang memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran serta bahasa yang disampaikan sangat jelas. Namun dari ketiga orang guru itu hanya satu orang saja yang masih belum maksimal dalam menguasai keadaan kelas sehingga suasana pembelajaran kurang mendukung.

Dengan demikian kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam menyampaikan bahan pelajaran dikategorikan baik. Sebab dalam kegiatan penyampaian materi pelajaran pada prinsipnya hendaknya berpegang pada perencanaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu agar dalam pembelajaran yang berlangsung itu dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

b) Memberikan contoh

Berdasarkan data, dari tiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dapat memberikan contoh pada saat berlangsungnya penyampaian materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami. Dengan demikian kompetensi guru mata

pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam memberikan contoh pada saat berlangsungnya pembelajaran dikategorikan baik. Sebab guru yang mampu memberikan contoh yang baik dalam setiap kali pembelajaran akan memudahkan tentang pemahaman terhadap pembelajaran itu sendiri, terutama sekali untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dirasa cukup sulit untuk dipahami sendiri oleh anak didiknya tanpa adanya pemberian contoh-contoh yang baik dan tepat sehingga akan terasa mudah bagi mereka untuk memahaminya.

c) Penggunaan metode pengajaran

Dari hasil data yang didapat dari ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dalam hal penggunaan metode pengajaran bahwa mereka sudah menerapkan berbagai macam variasi dalam penggunaan metode pengajaran dan sudah sesuai dengan metode pengajaran Al-Qur'an Hadits itu sendiri. Maka dengan demikian kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam penggunaan metode pengajaran dikategorikan cukup baik.

d) Menggunakan media pengajaran

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa dari ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dalam menggunakan media pengajaran adalah bahwa dua orang guru yakni Bapak AG dan Ibu D sudah dikategorikan baik, hal ini

disebabkan karena penggunaannya tepat, dapat membantu pemahaman peserta didik dan sesuai dengan tujuan dan bahan pengajaran Al-Qur'an Hadits tersebut.

Sedangkan satu orang guru lainnya yakni Ibu M sudah dikategorikan kurang. Namun yang menjadi kendali adalah penyediaan alat media pembelajaran yang masih sederhana dan beberapa perangakat sekolah yang masih kurang memadai sehingga penggunaan media pembelajarannya kurang bisa bervariasi.

e) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif

Dari data yang diperoleh dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dari ketiga orang guru tersebut adalah dikategorikan sudah baik, hal ini disebabkan karena mereka mampu membuat peserta didiknya untuk ikut serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an Hadits tersebut sehingga pembelajaran yang berlangsung tidak terlihat membosankan. Hanya saja yang menjadi kendala mereka adalah dalam hal penguasaan kelas yang terkadang tidak bisa terkontrol pada saat para siswa tersebut diberi kesempatan seluasnya untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri.

f) Memberi penguatan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam hal memberi penguatan pada saat berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an Hadits dari ketiga orang guru tersebut adalah bahwa hanya dua orang guru saja yakni Bapak AG dan Ibu D sudah dikategorikan baik. Hal ini disebabkan karena mereka sudah mampu memberi penguatan ketika pada saat proses belajar mengajar terjadi kegaduhan ataupun keributan, kedua orang guru ini mampu mengendalikan keadaan seperti semula.

Sedangkan Ibu M dalam memberi penguatan masih belum bisa dan kurang optimal pada saat proses pembelajaran itu mulai terjadi kegaduhan sehingga dikategorikan cukup baik.

3. Menutup Pelajaran

a) Melaksanakan Post Test

Berdasarkan data, dalam pelaksanaan post test yang dilakukan oleh ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut sebelum menutup pelajaran adalah bahwa hanya dua orang guru saja yang selalu benar-benar melaksanakan kegiatan post test setiap ingin mengakhiri pelajaran, yakni Bapak AG. dan Ibu D. sehingga dikategorikan baik.

Sedangkan Ibu M. jarang sekali terlihat melaksanankan kegiatan post test, namun demikian bukan berarti beliau tidak pernah melaksanakan kegiatan post test, beliau hanya kadang-kadang saja melakukannya sehingga penulis kategorikan cukup baik.

b) Menyimpulkan pelajaran

Dari data yang telah diperoleh di lapangan dalam kegiatan menyimpulkan pelajaran bahwa ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut sudah dapat menyimpulkan materi pelajaran dengan baik kepada anak didiknya setiap kali hendak menutup pelajaran. Hal ini terlihat ketika penulis langsung meninjau ke lapangan dimana ketiga guru tersebut dalam menyimpulkan pelajaran tidak ada yang melenceng sama sekali dengan materi yang telah diajarkan tersebut. Dengan demikian kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam menyimpulkan pelajaran dikategorikan baik.

c) Memberi tindak lanjut

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pelaksanaan pemberian tindak lanjut kepada anak didiknya bahwa ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut adalah bahwa hanya Bapak AG saja yang selalu memberikan tindak lanjut kepada anak didiknya sebelum menutup pelajaran, sehingga dapat dikategorikan baik.

Sedangkan Ibu D dan Ibu M hanya kadang-kadang saja melakukan tindak lanjut kepada anak didiknya, beliau biasanya langsung menutup pelajaran saja ketika jam pelajaran itu sudah habis. Sehingga hanya dikategorikan cukup baik.

c. Evaluasi Pembelajaran

1. Melaksanakan test

Sesuai data yang diperoleh dalam pelaksanaan test dalam setiap akhir pembelajaran dari ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut bahwa Bapak AG beliau selalu melaksanakan evaluasi tiap setelah tiga kali pertemuan, sedangkan dari Ibu D beliau sering melaksanakan test tiap setelah dua kali pertemuan, yang disebut dengan ulangan mingguan. Dan dari Ibu M bahwa beliau sering melakukan test setiap sebulan sekali.

Jadi berdasarkan gambaran yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam pelaksanaan test dalam setiap akhir pembelajaran dikategorikan baik.

2. Melaksanakan program remedial/perbaikan pembelajaran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dalam pelaksanaan program remedial/perbaikan pembelajaran terhadap ketiga orang guru tersebut sebagaimana dari hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa ketiga orang guru tersebut sudah mampu dan sangat baik dalam melaksanakan program remedial. Dengan demikian kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dalam melaksanakan program remedial sudah dikategorikan baik.

2. Faktor-faktor yang mampengaruhi kompetensi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam mengelola pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar

a. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh oleh ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits dilihat dari tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits itu adalah bahwa latar pendidikan ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut yakni S1 keguruan jurusan PAI, akan tetapi dari ketiga orang guru tersebut hanya salah satu orang saja yang memiliki latar belakang pendidikan sarjananya yang berstatus di Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri. Sedangkan dua orang guru lainnya yang memilki sarjana pendidikan hanya merupakan

lulusan dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta. Hal ini tentu sangat mempengaruhi dari kualitas pendidikan guru tersebut mengenai kompetensinya sebagai seorang guru. Yang mana hal ini tentu lebih berkualitas guru yang lulusan dari perguruan tinggi agama isalam yang berstatus negeri karena secara akademis lebih unggul daripada yang lulusan sarjana dari perguruan tinggi agama islam yang swasta.

Namun hal demikian tidaklah berpengaruh besar terhadap seorang guru dalam peningkatan kompetensi dan keprofesionalismean dirinya baik itu yang lulusan perguruan tinggi agama islam yang negeri maupun yang swasta. Tetapi hal demikian kembali kepada kepribadian masing-masing guru tersebut apakah dia mampu bersaing untuk selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru yang lebih profesional lagi.

Memperhatikan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru Al-Qur'an Hadits tersebut dikategorikan sudah mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an Hadits. Pengalaman mengajar di sini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani.

Berdasarkan data-data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa pengalaman mengajar ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dikategorikan sudah mendukung dalam memberikan pengetahuan tentang pelajaran Al-Qur'an Hadits kepada peserta didiknya. Hal ini dilihat dari lamanya ketiga orang guru Al-

Qur'an Hadits dalam mengajar yaitu Bapak AG selama kurang lebih 11 tahun, Ibu D kurang lebih selama 10 tahun, dan Ibu M telah mengajar selama kurang lebih 7 tahun.

c. Pengembanagn profesi keguruan

Dari data yang dapat diketahui dari ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dalam hal mengikuti penataran atau seminar pengembanagn profesi keguruan dapat dikatakan cukup mendukung. Hal ini dilihat dari banyaknya guru tersebut dalam mengikuti studi komparatif, untuk Bapak AG. pernah mengikuti kegiatan penataran atau seminar pengembanagn profesi keguruan sebanayak 4 kali, sedangkan Ibu D. dan Ibu M. hanya pernah mengikuti kegiatan penataran atau seminar sebanyak 2 kali.

d. Sarana dan Prasarana pendukung

Sarana dan prasarana pendukung merupakan salah satu faktor yang juga menunjang terhadap kompetensi guru. Dari data yang diperoleh dari ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana pendukung yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dikategorikan masih kurang mendukung dan dirasa belum memadai untuk mendukung proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, terutama sekali yang sangat dikeluhkan oleh ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut mengenai kurangnya penyediaan buku-buku belajar dan penyediaan media belajar

yang mendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas.

e. Tradisi akademik guru

Berdasarkan dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa tradisi akademik ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut ketiganya sudah mendukung dalam peningkatan kompetensi guru. Hal ini karena ketiga orang guru Al-Qur'an Hadits tersebut selalu mengkaji berbagai bahan literatur yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tidak ketinggalan juga beliau sering mencari segala informasi yang berkaitan dengan upaya peningkatan keprofesionalismean seorang guru baik itu diperoleh lewat berbagai bahan literatur, teks majalah, jurnal, dari pemberitaan berbagai media massa hingga sampai dunia internet.